



**JM**

Volume 10 No. 2 (Oktober 2022)

© The Author(s) 2022

**PENGARUH KOMBINASI TABLET FE DAN PISANG AMBON TERHADAP KADAR HB IBU HAMIL TRIMESTER II DENGAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CURUP TIMUR TAHUN 2020**

**THE EFFECT OF COMBINATION OF FE TABLETS AND AMBON BANANA ON HB LEVELS OF PREGNANT WOMEN IN TRIMESTER II WITH ANEMIA IN THE WORK AREA OF EAST CURUP HEALTH CENTER IN 2020**

**RESI NOVITA SARI, LYDIA FEBRINA, YENNI PUSPITA, FARIDA ESMIANTI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES CURUP JURUSAN D4 KEBIDANAN  
JALAN. SAPTA MARGA DESA TELADAN, CURUP TELP. 0732-2298  
Email: faridaesmianti15@gmail.com**

**ABSTRAK**

Anemia yakni suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi haemoglobin dibawah nilai batas normal. Anemia merupakan indicator untuk gizi buruk dan kesehatan yang buruk. Tujuan penelitiannya itu untuk mengetahui Pengaruh Kombinasi Tablet Fe dan Pisang Ambon terhadap kadar Hb Ibu Hamil Trimester II dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Curup Timur Tahun 2020. Jenis penelitian ini yaitu *quasi eksperimental with Pretest and Post-test Two Group Design*. Populasi adalah seluruh ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Curup Timur yang melakukan pemeriksaan kehamilannya berdasarkan buku register pada bulan Januari -November tahun 2020 sebanyak 91 orang ibuhamil. Sampel berjumlah 36 orang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariate dengan menggunakan uji *T-test*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kadar Hb pada ibu hamil TM II dengan anemia pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan yaitu 9.94 dan setelah diberikan perlakuan yaitu 10.47. Rata-rata kadar Hb pada ibu hamil TM II dengan anemia pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan yaitu 9.8 dan setelah diberikan perlakuan yaitu 10.0. Ada perbedaan rata-rata kadar Hb pada ibu hamil trimester II dengan anemia sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Ada pengaruh kombinasi Tablet Fe dan Pisang Ambon terhadap kadar Hb Ibu Hamil Trimester II dengan Anemia . Diharapkan bagi ibu hamil dapat memberikan informasi mengenai manfaat lain dari pisang ambon sebagai salah satu alternative dalam penanganan anemia.

**Kata Kunci: Anemia, Hemoglobin, Pisang Ambon, Tablet Fe**

## ABSTRACT

Anemia, a condition where the number and size of red blood cells or hemoglobin concentrations are below normal limits. Anemia is an indicator of poor nutrition and ill health. The research objective was to determine the effect of the combination of iron tablets and Ambon banana on the hemoglobin level of second trimester pregnant women with anemia in the work area of the CurupTimur Health Center in 2020. This type of research is a quasi-experimental with a Pretest and Post-test Two Group Design. The population was all pregnant women with anemia in the work area of the CurupTimur Public Health Center who carried out their pregnancy checks based on the register book in January-May 2020, as many as 91 pregnant women. A sample of 36 people was taken using a side purposive technique. Data analysis was carried out univariate and bivariate using the T-test. The results showed that the average Hb level in TM II pregnant women with anemia in the experimental group before being given treatment was 9.94 and after being given treatment was 10.47. The average Hb level in TM II pregnant women with anemia in the control group before being given treatment was 9.8 and after treatment was 10.0. There was a difference in the average Hb levels in pregnant women in the second trimester with anemia before and after being given treatment in the experimental group and control group. There is an effect of a combination of Fe tablets and Ambon banana on the hemoglobin level of second trimester pregnant women with anemia. It is hoped that pregnant women can provide information about other benefits of Ambon banana as an alternative in treating anemia.

**Keywords: Anemia, Hemoglobin, Ambon Banana, Fe tablets**

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data WHO 2015 Anemia merupakan salah satu faktor penyebab tidak langsung kematian ibu hamil. Prevalensi anemia ibu hamil di dunia berkisar rata-rata 14 %, di negara industri 56% dan di negara berkembang antara 35%-75% . secara global, sebesar 52% wanita hamil di negara-negara berkembang mengalami anemia. Angka ini lebih besar dibandingkan dengan angka anemia pada wanita hamil di negara-negara industri yang hanya sebesar 20%. Negara dengan prevalensi anemia pada wanita hamil tertinggi adalah india ( 88 % ), di ikuti oleh afrika (50%), dan karibia (30%). Berdasarkan WHO tahun 2008 prevalensi anemia ibu hamil di asia tenggara 48,2%. Menurut encyclopedis of national indonesia berada di peringkat ke-58 dengan prevalensi anemia pada ibu hamil sebanyak 44,3% (WHO, 2015).

Berdasarkan data Riskesdas 2018, angka anemia ibu hamil di indonesia sebanyak 48,9%, anemia berdasarkan umur 15-24 tahun

sebanyak 84,6%, 25-34 tahun sebanyak 33,7%, 35-44 tahun sebanyak 33,6% dan umur 45-55 tahun sebanyak 24%. (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan data Dinkes Rejang Lebong tahun 2019, terdapat hasil sebanyak 2.1250 ibu hamil sudah diperiksa kadar Hb, di dapatkan hasil 109 ibu hamil mengalami anemia ringan-sedang (8-11 gr/dl) dan tidak di temukan ibu hamil yang mengalami anemia berat. Dari data Dinkes Rejang Lebong, jumlah tertinggi ibu hamil yang mengalami Anemia pada tahun 2019 terdapat di Puskesmas Curup Timur sebanyak 32 orang dengan kategori anemia ringan-sedang (8-11mg/dl). (Dinkes Rejang Lebong, 2019).

Anemia gizi karena kekurangan zat besi masih lazim di Negara berkembang. Kebutuhan ibu hamil akan Fe meningkat (untuk pembentukan plasenta dan sel darah merah) sebesar 200-300%. Perkiraan besaran zat besi yang perlu di timbun selama hamil ialah 1.040 mg. dari jumlah ini, 200 mg Fe tertahan oleh tubuh ketika melahirkan dan 840 mg sisanya hilang (Arisman, 2014).

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia telah dilakukan oleh pemerintah dan telah distandardisasi melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.88 tahun 2014 tentang standar tablet tambah darah pada wanita usia subur dan ibu hamil. Upaya pemerintah dalam mengatasi anemia defisiensi besi ibu hamil yaitu membagikan tablet besi atau tablet tambah darah kepada ibu hamil sebanyak satu tablet setiap hari berturut-turut selama kehamilan dan pemerintah juga melakukan upaya penyuluhan terkait tablet Fe dengan harapan ibu hamil dapat patuh mengkonsumsi tablet Fe dan mengetahui pentingnya mengkonsumsi tablet Fe (Umami, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Farida dan Solihah (2019), dijumpai ibu hamil dengan anemia yang tidak patuh terhadap konsumsi tablet besi, dan belum memahami pentingnya konsumsi tablet besi selama masa kehamilannya meskipun pihak puskesmas telah memberikan konseling, informasi dan edukasi. Menurut Sulistyaningsih dan Yuliyanti (2017), untuk mengatasi anemia pada ibu hamil diperlukan suatu upaya tambahan yaitu edukasi mengenai gizi pada ibu hamil dengan anemia yang terbukti dapat meningkatkan kadar hemoglobin ibu.

Salah satu edukasi gizi pada ibu hamil yang mengalami anemia berupa kebutuhan vitamin C dan zat besi selama hamil. Vitamin C meningkatkan absorpsi karena mereduksi besi dari bentuk ferri menjadi ferro. Vitamin C meningkatkan absorpsi besi dari makanan melalui pembentukan kompleks ferro askorbat. Kombinasi 200mg asam askorbat dengan garam besi dapat meningkatkan penyerapan besi sebesar 25%-50%. Peran vitamin C dalam metabolisme besi yang terkait dengan penyerapan. Zat besi dalam tubuh dalam penyerapan di usus kecil, terutama duodenum, makanan atau minuman yang mengandung vitamin C dan beberapa vitamin B dapat mempercepat penyerapan. Sumber makanan yang kaya akan vitamin C terdapat pada buah-buahan antara lain buah jeruk, jambu biji, pisang, dan semangka.

(Mahardika, 2016).

Pencegahan anemia dapat dilakukan pengobatan relatif secara mudah dan murah. Salah satu alternatifnya adalah mengonsumsi buah pisang ambon. Buah pisang ambon mengandung zat besi yang akan menstimulus produksi hemoglobin dalam darah dan juga membantu mencegah anemia. Vitamin C yang terkandung dalam pisang ambon juga bagus untuk kesehatan untuk membantu membangun kembali sistem kekebalan tubuh.

Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa penyerapan zat besi total pada 100 gram pisang matang adalah 0,86 mg. Besi nonheme yang terdapat dalam pisang ambon ketika berada dalam lambung akan diabsorpsi oleh vitamin C (9 mg) (Muslikah dan Sulastri, 2018).

Hasil penelitian Faizatul (2017), kadar Hb dipengaruhi oleh kecukupan zat besi dan metabolisme zat besi dalam tubuh. Dengan mengonsumsi tablet besi dan asam folat dengan pisang dapat mencegah penurunan dan bahkan meningkatkan kadar Hb wanita hamil.

Survey pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Curup Timur di dapatkan hasil observasi pada buku register pada bulan Januari sampai Juni tahun 2020, diketahui 50 (90%) ibu hamil dengan kadar Hb <11gr/dl, sedangkan 1 (10%) ibu hamil tidak mengalami anemia. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 7 orang ibu hamil di Puskesmas Curup Timur bahwa selama ini tindakan yang dilakukan pada ibu hamil untuk mengatasi anemia yaitu hanya diberikan tablet penambah darah, vitamin dan konseling agar mengonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan saja. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Kombinasi tablet Fe dan Pisang Ambon Terhadap Kadar Hb Ibu Hamil Trimester II dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Curup Timur Tahun 2020. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kombinasi tablet Fe dan Pisang Ambon Terhadap Kadar Hb Ibu Hamil Trimester II dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Curup Timur Tahun 2020

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dengan desain *quasi eksperimental* dengan *Pretest and Post-test Two Group Design*. Populasi adalah seluruh ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Curup Timur yang melakukan pemeriksaan kehamilannya bulan Januari-Desember tahun 2020 sebanyak 91 orang ibu hamil. Sampel berjumlah 36 orang yaitu 18 kelompok intervensi dan 18 kelompok kontrol yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria inklusi yang dimaksud berupa ibu hamil yang mengalami anemia ringan dan anemia sedang. Pisang ambon yang digunakan sebanyak 2 buah pisang setiap hari selama 14 hari diambil dengan teknik *puposive sampling*.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat cek Hb Digital, Lembar observasi, dan lembar ceklist responden. Analisa dilakukan secara univariat dan bivariate dengan uji *paired sample t-test* dan uji *Independen t-test*.

## HASIL PENELITIAN

### Analisa Univariat

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	N	%	N	%
<b>Umur</b>				
<20 atau > 35 tahun	2	11.1	1	5.6
20-35 tahun	16	88.9	17	94.4
<b>Jarak Kelahiran</b>				
< 3 tahun	9	50.0	9	50.0
≥3 tahun	9	50.0	9	50.0
<b>Paritas</b>				
2	11	61.1	13	72.2
3	4	22.2	4	22.2
4	3	16.7	1	5.6
<b>Pendidikan</b>				
PT	2	11.1	3	16.7
SMA	14	77.8	13	72.2
SMP	2	11.1	2	11.1
<b>Pekerjaan</b>				

IRT	8	44.4	11	61.1
Petani	3	16.7	2	11.1
PNS	1	5.6	1	5.6
Swasta	6	33.3	4	22.2
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100.0</b>	<b>18</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan dari 18 orang kelompok eksperimen hampir seluruh (88,9%) berusia 20-35 tahun, sebagian (50,0%) kehamilan <3 tahun dan ≥3 tahun, sebagian besar (61,1%) memiliki paritas 2 anak, sebagian besar (77,8%) berpendidikan SMA dan sebagian kecil (44,4%) ibu rumah tangga. Sedangkan dari 18 orang kelompok kontrol hampir seluruh (94,4%) berusia 20-35 tahun, sebagian (50,0%) jarak kehamilan <3 tahun dan ≥3 tahun, sebagian besar (72,2%) memiliki paritas 2 anak, sebagian besar (72,2%) berpendidikan SMA dan sebagian besar (61,1%) ibu rumah tangga.

**Tabel 2. Rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II dengan anemia sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol**

	n	Mean	Selisih Mean	SD	Min	Max
<b>Intervensi</b>						
Pre test	18	9.9	0.5	0.338	9.4	10.6
Post test	18	10.4			9.9	10.8
<b>Kontrol</b>						
Pre test	18	9.8	0.2	0.283	9.2	10.2
Post test	18	10.0			9.4	10.3

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kadar Hb pada ibu hamil TM II dengan anemia sebelum diberikan kombinasi tablet Fe dan pisang ambon yaitu 9.94 g/dl dan setelah diberikan kombinasi tablet Fe dan pisang ambon yaitu 10.47 g/dl. Dan rata kadar Hb pada ibu hamil TM II dengan anemia sebelum diberikan tablet Fe saja yaitu 9.8 g/dl dan setelah diberikan tablet Fe yaitu 10.0 g/dl.

## Analisis Bivariat

**Tabel 3. Normalitas data (*Shapiro-Wilk*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan**

Kelompok	Df	p- value <sup>a</sup>	Keterangan
<b>Pretest</b>			
Eksperimen	20	0.849*	Normal
Kontrol	20	0.202*	Normal
<b>Posttest</b>			
Eksperimen	20	0.174*	Normal
Kontrol	20	0.059*	Normal

<sup>a</sup>)*Shapiro-Wilk test*

\*) *Level of sign p>0,05*

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro Wilk test* disimpulkan data berdistribusi normal (nilai  $p>0,05$ ), sehingga uji yang dilakukan yaitu uji *paired sample t-test* dan uji *Independen t-test*.

**Tabel 4. Perbedaan rata-rata kadar Hb pada ibu hamil trimester II dengan anemia sebelum dan setelah diberikan perlakuan**

Kelompok		Mean±SD	p-value <sup>a</sup>
Intervensi	Pre test	9.9±0.338	0.000*
	Post test	10.4±9.269	
Kontrol	Pre test	9.8±0.283	0.000*
	Post test	10.0±0.276	

<sup>a</sup>)*paired sample t test*

\*) *Level of sign p<0,05*

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dijelaskan terdapat perbedaan rata-rata kadar Hb pada ibu hamil trimester II dengan anemia sebelum dan sesudah mengkonsumsi tablet Fe kombinasi dengan pisang ambon dengan nilai  $p=0,000$  ( $<0,05$ ). Dan terdapat perbedaan rata-rata kadar Hb pada ibu hamil trimester II dengan anemia sebelum dan sesudah mengkonsumsi tablet Fe dengan nilai  $p=0,000$  ( $<0,05$ ).

**Tabel 5. Pengaruh Kombinasi Tablet Fe dan Pisang Ambon terhadap kadar Hb Ibu Hamil Trimester II dengan Anemia**

Kelompok		Mean±SD	p-value <sup>a</sup>
Eksperimen	Post	10.4±0.269	0.000*
Kontrol	test	10.0±0.276	

<sup>a</sup>)*Independen t-test*

\*) *Level of sign p<0,05*

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dijelaskan terdapat pengaruh kombinasi Tablet Fe dan Pisang Ambon terhadap kadar Hb Ibu Hamil Trimester II dengan Anemia dengan nilai  $p=0.000$  ( $<0,05$ ).

## PEMBAHASAN

### Karakteristik responden

Hasil penelitian menunjukkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol hampir seluruh responden berusia 20-35 tahun. Umur ibu untuk mengalami suatu kehamilan dan persalinan yang baik adalah 20 – 35 tahun. Wanita yang berumur kurang dari 20 tahun atau terlalu muda, perkembangan organ-organ reproduksinya belum maksimal, kematangan emosi dan kejiwaan yang kurang serta fungsi fisiologis organ reproduksi yang belum optimal sehingga lebih sering terjadi komplikasi yang tidak diinginkan selama kehamilan. Sebaliknya pada umur ibu yang terlalu tua telah terjadi kemunduran fungsi fisiologis organ reproduksi secara umum sehingga lebih sering terjadi akibat yang merugikan bagi bayi dan ibu hamil (Depkes dalam Angraini, 2018).

Wanita hamil dengan umur  $<20$  tahun, maka asupan zat besi akan menjadi terbagi antara pertumbuhan biologisnya dan janin yang dikandungnya. Wanita yang hamil  $>35$  tahun, akan mengalami fungsi faal tubuh tidak optimal, karena sudah masuk masa awal dege-neratif. Oleh karenanya, hamil pada usia  $<20$  tahun dan  $>35$  tahun merupakan kehamilan yang berisiko yang dapat menyebabkan anemia juga dapat berdampak

pada keguguran (*abortus*), bayi lahir dengan berat badan yang rendah (BBLR), dan persalinan yang tidak lancar (komplikasi persalinan). Faktor usia merupakan faktor yang perlu diperhatikan bagi seorang wanita untuk hamil (Depkes RI dalam Tanziha).

Anemia pada kehamilan berhubungan signifikan dengan umur ibu hamil. Semakin muda dan semakin tua umur seorang ibu yang sedang hamil akan berpengaruh terhadap kebutuhan gizi yang diperlukan. Kurangnya pemenuhan zat-zat gizi selama hamil terutama pada usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun akan meningkatkan resiko terjadinya anemia (Padmi, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan kelompok eksperimen dan kontrol sebagian jarak kehamilan <3 tahun dan  $\geq 3$  tahun. Menurut penelitian Kondi, dkk (2017), pada ibu hamil dengan jarak yang terlalu dekat beresiko terjadi anemia dalam kehamilan.

Hasil penelitian menunjukkan kelompok eksperimen dan kontrol sebagian besar memiliki paritas 2 anak. Hasil pada penelitian yang telah dilakukan tidak sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa semakin tinggi paritas, maka semakin tinggi pula risiko yang akan terjadi selama kehamilan (Anggraini, 2018). Paritas yang lebih tinggi memperparah risiko perdarahan (Padmi, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan kelompok eksperimen dan kontrol sebagian besar berpendidikan SMA. Tingkat pendidikan ibu hamil berhubungan dengan kesadaran tentang pentingnya arti kesehatan, memilih dan mengolah bahan pangan, dan pemanfaatan pelayanan kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan kelompok eksperimen sebagian kecil ibu rumah tangga. Sedangkan kelompok kontrol sebagian besar ibu rumah tangga. Melakukan pekerjaan yang berat disaat hamil akan menjadi salah satu penyebab berkurangnya kemampuan tubuh dalam memenuhi kebutuhan gizi untuk ibu dan janin yang dikandungnya (Daulay dalam Anggraini, 2018).

Penelitian Obai et al (2016) menunjukkan terdapat hubungan signifikan

antara faktor pekerjaan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Ibu hamil yang menjadi ibu rumah tangga merupakan faktor risiko anemia. Kebanyakan ibu rumah tangga hanya bergantung pada pendapatan suami mereka dalam kaitannya dengan kebutuhan finansial (Padmi, 2018).

### **Rata-rata hemoglobin pada ibu hamil trimester II dengan anemia pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pada kelompok eksperimen rata-rata kadar Hb pada ibu hamil TM II dengan anemia sebelum diberikan kombinasi tablet Fe dan pisang ambon yaitu 9.94 dan setelah diberikan kombinasi tablet Fe dan pisang ambon yaitu 10.47. sementara pada kelompok kontrol rata-rata kadar Hb pada ibu hamil TM II dengan anemia sebelum diberikan tablet Fe saja yaitu 9.8 dan setelah diberikan tablet Fe yaitu 10.0.

Menurut peneliti, Setelah responden mengonsumsi tablet Fe dan pisang ambon selama 14 hari sesuai dengan anjuran peneliti, nilai Hb responden meningkat dari sebelum mengonsumsi tablet Fe dan pisang ambon. Hal ini menunjukkan bahwa ada manfaat dari mengonsumsi tablet Fe dan pisang ambon bagi ibu hamil untuk meningkatkan nilai kadar Hbnya yang cenderung fluktuatif karena memang ibu hamil rentan sekali mengalami anemia.

Penelitian ini juga terlihat bahwa ibu yang mengonsumsi tablet Fe dengan kombinasi pisang ambon mengalami penambahan kadar Hb yang lebih tinggi dari pada ibu yang hanya mengonsumsi tablet Fe saja. Dengan peningkatan kadar Hb pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 0,5 gr/dl sementara pada kelompok kontrol hanya sebesar 0,2 gr/dl.

Hemoglobin merupakan suatu unsur protein majemuk yang mengandung unsur non-protein yaitu heme. Sintesis heme dalam memproduksi hemoglobin dibantu oleh piridoksin atau vitamin B6. Vitamin B6 dapat dijumpai pada daging dan buah-buahan. Buah pisang merupakan salah satu buah yang

memiliki kandungan vitamin B6 yang cukup sebesar (Muchtadi dalam Andhina, 2018).

Pisang ambon merupakan panganan yang dapat dikonsumsi pada semua umur tanpa memiliki efek samping, selain mudah didapatkan dan harga relatif murah dibanding buah lainnya. Pisang ambon memiliki kandungan nutrisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa jenis buah lainnya. Pisang ini juga digunakan masyarakat untuk pengobatan secara empiris yaitu sebagai pencegahan anemia. (Nurul, 2016).

Hasil penelitian terdahulu menyatakan penyerapan zat besi total pada 100 gram pisang matang adalah 0,86 mg. Besi nonheme yang terdapat dalam pisang ambon ketika berada dalam lambung akan diabsorpsi oleh vitamin C (9 mg). Didalam lambung akan terjadi perubahan besi feri menjadi fero sehingga mudah diserap oleh tubuh. Dalam sirkulasi darah akan diikat menjadi transferin selanjutnya akan bersenyawa dengan profirin membentuk heme, selanjutnya heme akan bersenyawa dengan globulin dan membentuk hemoglobin (Muslikah dan Sulastri, 2018). Hasil penelitian Faizatul (2017), kadar Hb dipengaruhi oleh kecukupan zat besi dan metabolisme zat besi dalam tubuh. Dengan mengonsumsi tablet besi dan asam folat dengan pisang dapat mencegah penurunan dan bahkan meningkatkan kadar Hb wanita hamil.

### **Pengaruh Kombinasi Tablet Fe dan Pisang Ambon terhadap kadar Hb Ibu Hamil Trimester II dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Curup Timur Tahun 2020**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata kadar Hb pada ibu hamil trimester II dengan anemia sebelum dan sesudah pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai  $p=0,000<0,05$ .

Hasil penelitian ini dibandingkan dengan penelitian Muslikah dan Sulastri (2018) yang mana pada penelitian ini peningkatan rata-rata

kadar Hb setelah diberikan tablet dan pisang ambon hanya sebesar 0,5 g/dl namun, pada penelitian Muslikah dan Sulastri peningkatan kadar Hb nya sebesar 3,3 g/dl. Artinya pada penelitian ini terjadi penurunan peningkatan kadar Hb dibandingkan dengan penelitian lain.

Pada umumnya kadar Hb ibu hamil pada Trimester II mengalami penurunan secara fisiologis akibat terjadi hemodilusi. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kadar Hb dengan mengonsumsi makanan yang kaya akan zat besi ataupun pemberian suplemen tablet Fe (Anggini, 2016). Pemberian zat besi selama kehamilan merupakan salah satu cara yang paling cocok bagi ibu hamil untuk meningkatkan kadar Hb sampai tahap yang diinginkan, karena sangat efektif dimana satu tablet mengandung 60mg Fe setiap tablet setara dengan 200mg ferrosulfat (saifuddin, 2016).

Tablet Fe akan mudah diabsorpsi oleh tubuh jika dikonsumsi dengan vitamin C baik berupa suplementasi ataupun buah kaya vitamin C, sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk mencegah anemia pada ibu hamil (Anggini, 2016). Sumber makanan yang kaya akan vitamin c terdapat pada buah-buahan antara lain buah jeruk, jambu biji, pisang, dan semangka (Mahardika, 2016).

Buah pisang ambon mengandung zat besi yang akan menstimulus produksi hemoglobin dalam darah dan juga membantu mencegah anemia. Vitamin C yang terkandung dalam pisang ambon juga bagus untuk kesehatan untuk membantu membangun kembali sistem kekebalan tubuh serta berguna untuk meningkatkan penyerapan besi dan meningkatkan pembentukan darah (Andina, Dkk 2018).

Mengonsumsi pisang ambon dapat menjadi solusi anemia bagi ibu hamil yang mengalami hal tersebut. Mengonsumsi dua buah pisang ambon sehari sudah cukup untuk memenuhi asupan zat besi bagi pasien anemia. (Dewi, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rahma kusuma (2016), didapatkan hasil ada pengaruh sebelum dan

sesudah pemberian buah pisang ambon terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM 1. Pisang ambon mengandung vitamin C yang dapat membantu meningkatkan absorpsi besi. Vitamin C meningkatkan absorpsi karena mereduksi besi dalam bentuk ferri menjadi ferro. Kombinasi 200 mg asam askorbat dengan garam besi dapat meningkatkan penyerapan besi sebesar 25%-50%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muslikah dan Sulastrri (2018) yang menunjukkan bahwa perbedaan kenaikan kadar hemoglobin yang signifikan antara kelompok tablet Fe dan buah pisang ambon dengan kelompok tablet Fe dengan nilai  $p=0,000<0,05$ .

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardiani, dkk (2020) di dapatkan hasil ada pengaruh pemberian pisang ambon terhadap kenaikan kadar hemoglobin. Selisih kenaikan kadar hemoglobin yang diberi perlakuan sebesar 2,367 gr/dl. Sedangkan yang tidak diberikan perlakuan hanya 0,9 gr/dl.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa karakteristik responden pada kelompok eksperimen hampir seluruh berusia 20-35 tahun, sebagian jarak kehamilan <3 tahun dan  $\geq 3$  tahun, sebagian besar memiliki paritas 2 anak, sebagian besar berpendidikan SMA dan sebagian kecil ibu rumah tangga. Sedangkan pada kelompok kontrol hampir seluruh berusia 20-35 tahun, sebagian jarak kehamilan <3 tahun dan  $\geq 3$  tahun, sebagian besar memiliki paritas 2 anak, sebagian besar berpendidikan SMA dan sebagian besar ibu rumah tangga. Rata-rata kadar Hb pada ibu hamil TM II dengan anemia pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan yaitu 9.94 dan setelah diberikan perlakuan yaitu 10.47. Rata-rata kadar Hb pada ibu hamil TM II dengan anemia pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan yaitu 9.8 dan setelah diberikan perlakuan yaitu 10.0. Ada perbedaan rata-rata kadar Hb pada ibu

hamil trimester II dengan anemia sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## SARAN

Disarankan bagi Instansi diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan secara konseptual sesuai hasil penelitian pada mata kuliah kebidanan. Bagi peneliti lain diharapkan dapat menambahkan informasi tentang penelitian ilmiah. Bagi tempat penelitian diharapkan dijadikan masukan untuk menambah pengetahuan tentang anemia ibu hamil. Bagi ibu hamil diharapkan dapat memberikan informasi mengenai manfaat lain dari pisang ambon sebagai salah satu alternatif dalam penanganan anemia

## DAFTAR PUSTAKA

- Andina, Fenni Dwi, dkk. 2018. "Perbedaan Kadar Hb Sebelum dan Sesudah Pemberian Pisang Ambon pada Ibu Hamil dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono". *Indonesian Journal of Midwifery (UM)*. Vol 1(2): hal 1.
- Hardiani, Dkk. 2020. "Pengaruh Pisang Ambon Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil di Klinik FS Munggaran Kabupaten Garut". *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 12 (2) : Hal 156.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Balitbang Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018*. Jakarta : Pusdatin Kemenkes.
- Kementerian Kesehatan RI. INFODATIN Situasi dan Analisis Gizi. 2015.
- Kondi, Maria F dkk. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Padediwatu Kabupaten Sumba Barat". *Naskah Publikasi*". Kupang : STIKes CHMK Kupang.
- Mahardika, Nurul dan Zuraida, Reni. 2016.

- “Vitamin C pada Pisang Ambon (*Musa paradisiaca* S.) dan Anemia Defisiensi Besi”. *Majority*. Vol. 5(4) : hal 125.
- Manuaba, Ida. 2012. *Obstetri dan Ginekologi Sosial*. Jakarta : CV. Trans Info Media.
- MB, Arisman. 2014. *Gizi dalam Daur Kehidupan* Edisi 2. Jakarta : Kedokteran EGC.
- Muslikah, Erni dan Sulastri, 2018, “Efektifitas Pemberian Tablet Fe dan Buah Pisang Ambon Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin”. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*. Vol.11 (2) : hal 46-49
- Padmi, D. R. K. N. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Tegaltrejo Tahun 2017*.
- Putri, Yelmi dan Hastina, Evi. 2020. *Asuhan Keperawatan Maternitas pada Kasus Komplikasi Kehamilan*. Persalinan dan Nifas. Jawa Tengah : CV. Pena Persada.
- Sulistianingsih, Apri dan Saputri, Nurwinda. 2020. *Kehamilan Bebas Anemia*. Padang : Rumahkayu Pustaka.
- Umami, Riska. 2019. *Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta*. Karya Ilmiah tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- World Health Organization*. 2015. *The Global Prevalence of Anaemia in 2011*. Geneva: World Health Organization